

DAFTAR ISI

BAB I PENGANTAR

1.1 Latarbelakang	1.
1.2 Masalah	4.
1.3 Tujuan	5.
1.4 Tinjauan Pustaka	6.
1.5 Landasan Teori	11.
1.6 Metode Penelitian	15.
1.6.1 Objek Penelitian	15.
1.6.2 Teknik Pengambilan Data	17.
1.7 Sistematika Penyajian	18.

BAB II PADANGPANJANG DAN RP. INS KAYUTANAM, DUA HABITUS NAVIS

2.1 Pengantar	21.
2.2 Padangpanjang, Kota Kelahiran dan Masa Kecil	22.
2.3 RP. INS Kayutanam: Sekolah dan Teladan Sjafei	28.

BAB III DARI BUKITTINGGI MENUJU ARENA KESUSASTERAAAN INDONESIA

3.1 Pengantar	39.
3.2 Bukittinggi Menjelang Kemerdekaan	40.

3.3 Bukittinggi Setelah Kemerdekaan	44.
3.4 Menghimpun Modal Melalui Bacaan, Komunitas dan Latihan	46.
3.5 Majalah Sastra dan Dunia Penerbitan sebagai Pintu Masuk	53.

BAB IV BERKARYA DAN BELAJAR DALAM PENGUNGSIAN

4.1 Pengantar	61.
4.2 Menjelang Pergolakan PRRI	61.
4.3 Peristiwa Pergolakan PRRI	66.
4.4 Usai Perang Saudara	71
4.5 Sikap Navis dalam Perang Saudara	85.
4.6 Karya dalam Pengungsian	87.
4.7 Mempersiapkan Buku tentang Kebudayaan Minangkabau	92.
4.8 Pelajaran dari Pedesaan	93

BAB V MERAIH TUAH MELALUI LOMBA DAN FORUM ILMIAH

5.1 Pengantar	98.
5.2 Menjelang Hingga Awal Orde Baru	99.
5.3 Mesmasuki Dunia Politik di Awal Orde Baru	101.
5.4 Pergeseran Struktur Kekuasaan Politik di Daerah	104.
5.5 Navis dan Arena Kesusasteraan Indonesia pada Awal Orde Baru	107.
5.6 Meraih Tuah Melalui Lomba	112.
5.7 Aktivitas Bersama DKJ	115.
5.8 Mendorong Pembentukan Komunita Sastra	125,

BAB VI KEMBALI KE ARENA KESUSASTERAAAN DAN PENDIDIKAN

6.1 Pengantar	135.
6.2 Aktivitas di Arena Kebudayaan	135.
6.2.1 Tumbuhnya Minat untuk Mengkaji Kebudayaan Minangkabau	137.
6.2.2 Munculnya Gagasan Reformasi dalam Arena Kebudayaan	147.
6.3 Aktivitas di Arena Kesusasteraan	149.
6.4 Aktivitas di Arena Pendidikan	153.

BAB VII STRATEGI TEKSTUAL NAVIS

7.1 Pengantar	166.
7.2 Faktor Sosial yang Mempengaruhi Produksi	167.
7.2.1 Pendorong dan Menginspirasi Penulisan Karya Sastra	167.
7.2.2. Penghalang Produksi Karya Sastra	173.
7.3. Strategi Tekstual	178.
7.3.1 Mengenali Selera Pembaca	179.
7.3.2 Menunda Penulisan atau Publikasi Karya	181.
7.3.3 Menulis Kisah-kisah Simbolik	183.
7.3.4 Kisah tentang Perilaku Manusia	186.
7.3.5. Masalah Universal dengan Warna Lokal	189.
7.3.6 Ragam Teknik Penceritaan	193.
7.3.7 Dua Genre: Cerita Pendek dan Novel	196.

BAB VIII PEMIKIRAN DALAM BIDANG SASTRA, KEBUDAYAAN, POLITIK, DAN PENDIDIKAN

8.1 Pengantar	200.
8.2 Karya dan Pemikiran tentang Kesusasteraan	201.



8.2.1 <i>Kaba</i> dan Tradisi Sastra Minangkabau	203.
8.2.2 Minangkabau dalam Karya Sastra	206.
8.2.3 Kebebasan Kreatif di Indonesia	209.
8.2.4 Pembahasan Karya Beberapa Pengarang Indonesia	217.
8.3 Pemikiran tentang Kebudayaan	221.
8.3.1 Tradisi Intelektual Minangkabau	223.
8.3.2 Perjalanan Kebudayaan Minangkabau	226.
8.3.3 Tanah dan Sistem Warisan	234.
8.4 Pemikiran dalam Bidang Pendidikan	237.
8.4.1 Filosofi dan Sistem Pendidikan di RP. INS Kayutanam	239.
8.4.2 Masalah Dunia Pendidikan Indonesia	240.
8.5 Pemikiran dalam Bidang Politik	246.
8.5.1 Budaya Politik	247.
8.5.2 Hubungan Bangsa Serumpun	252.
8.5.3 Masalah Politik Aktual	255.

BAB IX KEUNTUNGAN YANG DIRAIH, TAK HANYA MENJADI ORANG TERPAKAI

9.1 Pengantar	259.
9.2 Berharap Menjadi Orang Terpakai	260.
9.3 Keuntungan Sosial	263.
9.3.1 Penghargaan Terhadap Karya dan Aktivitas	263.
9.3.2 Sosok yang Dihormati	269.
9.4 Keuntungan Finansial	272.
9.5 Mempertahankan RP. INS Kayutanam	274.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

A.A. NAVIS DALAM ARENA KESUSASTERAAAN INDONESIA

IVAN ADILLA, DRS., M.HUM, Prof. Dr. Faruk, S.U. ; Prof. Dr. Rachmat Djoko Pradopo

Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

BAB X KESIMPULAN	277.
DAFTAR PUSTAKA	282
LAMPIRAN: Karya-Karya A.A. Navis	290.